

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kota Probolinggo merupakan salah satu kota basis PDI P di Indonesia sehingga mempunyai modal politik yang sangat kuat guna bertarung pada Pilpres 2014 karena dalam pemilu legislatif menang dan pada pilkada secara 3 periode berasal dari partai PDI P. Kemenangan tersebut di bertambah semangat saat pemilu legislatif partai PDI P memperoleh kursi terbanyak dan ketua DPRD berasal dari PDI P. Sehingga memperkuat rasa optimistic terhadap pemilihan presiden 2014 Kota Probolinggo akan berhasil memenangkan pasangan Jokowi-JK. Akan tetapi hal tersebut terjadi diluar harapan pasangan Jokowi-JK kalah di basis PDI P.

Peran patron pada massa kampanye yang diharapkan akan membawa suara yang memuaskan ternyata tidak berdampak besar dalam pilpres 2014, para patron yang

diwakili para kiyai dan pimpinan pondok pesantren dan tokoh masyarakat Kota Probolinggo tidak mampu berbuat banyak terhadap hasil akhir suara.

Rasionalitas pemilih Kota Probolinggo lebih melihat hasil kinerja kepala daerah mereka selama setahun terakhir sebelum pemilu presiden, masyarakat Kota Probolinggo menilai kepala daerah mereka yang diusung partai PDI P dianggap tidak berhasil melanjutkan estafet program walikota sebelumnya. Dan walikota saat ini berbeda jauh gaya kepemimpinannya, sehingga masyarakat terkesan melakukan balasdendam terhadap partai PDI P dan tidak memilih pasangan Jokowi-JK pada saat pemilu presiden 2014. Selain itu konflik internal DPC PDI P juga mempengaruhi tingkat perolehan suara, karena masyarakat menilai mesin politik dalam pemilu ini sudah terlalu lelah dan masih larut dalam suasana kemenangan pada pemilu legislatif dan pilkada sebelumnya

Akan tetapi marketing politik yang dilakukan tim pemenangan Jokowi-JK di Kota Probolinggo cukup berhasil. Dalam menentukan produk politik tim pemenangan mempertimbangkan survey elektabilitas, nilai jual, karakteristik kandidat, serta keterwakilan wilayah. Dengan demikian tim pemenangan menetapkan Jokowi-JK sebagai produk politik. Jokowi dengan elektabilitas 72% dari 90% tingkat popularitas menunjukkan bahwa tingkat keterpilihannya tinggi. Kemudian JK sebagai representatif Indonesia bagian Timur, dan Jokowi sebagai representatif Indonesia bagian Barat. Sehingga produk politik Jokowi-JK memiliki nilai jual yang tinggi.

6.2 Saran

Melihat dari hasil perolehan suara pada pemilu presiden 2014 kemaren perlunya perekatan kembali internal DPC PDI P kota Probolinggo guna meraih kembali kepercayaan masyarakat. Selain itu perlunya peningkatan kinerja wali kota dalam program-program pemerintah serta

diharapkan walikota saat ini lebih terbuka dan merakyat untuk mendengarkan aspirasi dari masyarakat kota Probolinggo sesuai dengan jargon partai PDI P yaitu "*Partai wong cilik*" yang selalu mendengarkan aspirasi dari semua masyarakat terutama kalangan bawah.

Kesiapan mesin politik partai PDI P kota probolinggo harus siap dan matang dalam setiap pemilihan umum kepala daerah, legislatif, dan presiden sehingga tidak terulang lagi terlena dengan kemenangan yang beruntun sehingga kurang persiapan saat pilpres. Selain itu dari DPP PDI P juga harus memperhatikan basis-basis suara mereka dan memberikan pengawasan yang sama dengan daerah yang lain sehingga suara tetap terjaga dan memenangkan PDI P pada setiap pemilu.